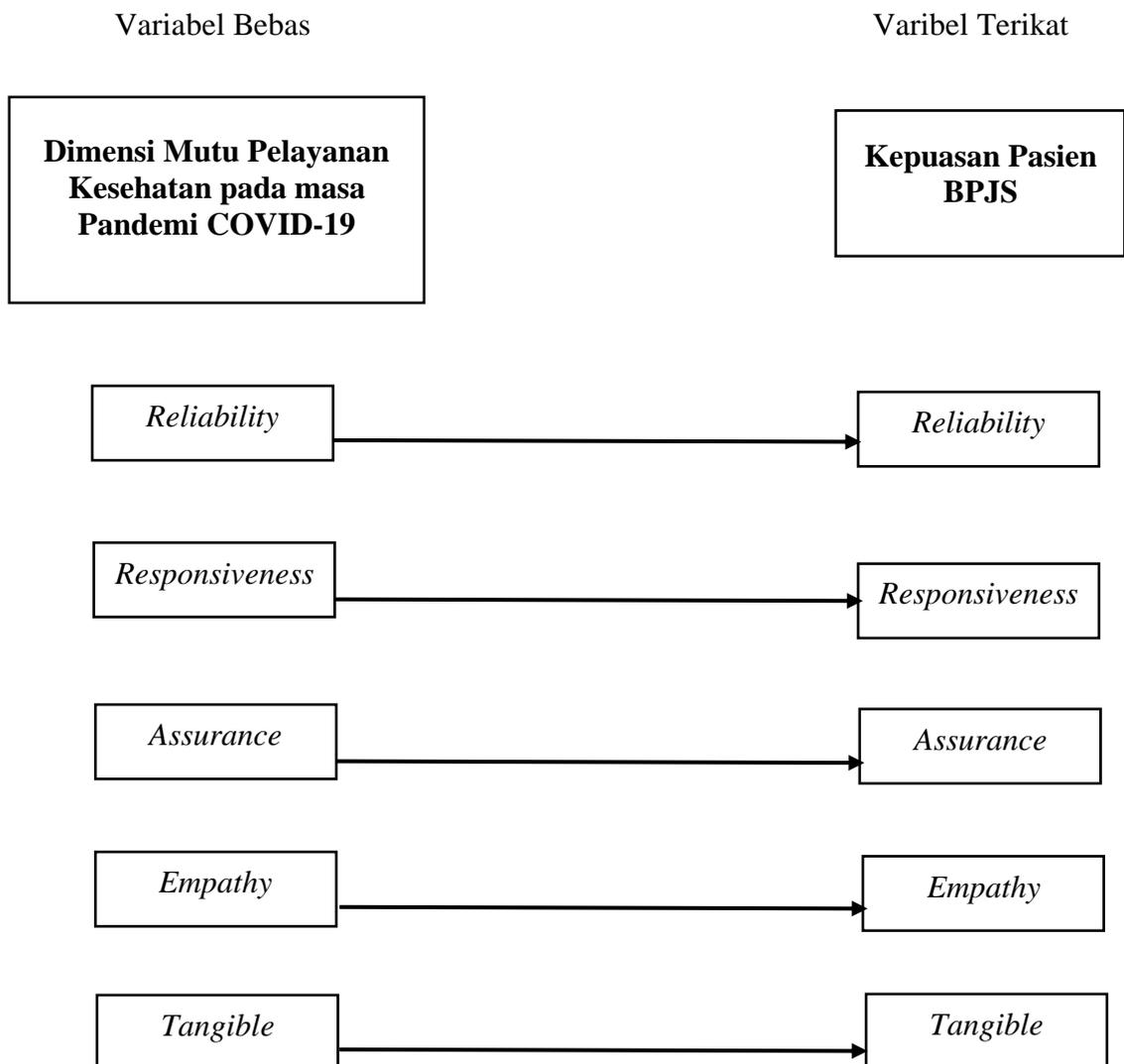


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1

Kerangka Konsep.

## **B. Hipotesis**

1. Ada hubungan antara dimensi mutu pelayanan kesehatan *reliability* dengan kepuasan pasien BPJS di Puskesmas Cipedes di masa pandemi COVID-19
2. Ada hubungan antara dimensi mutu pelayanan kesehatan *responsiveness* dengan kepuasan pasien BPJS di Puskesmas Cipedes di masa pandemi COVID-19
3. Ada hubungan antara dimensi mutu pelayanan kesehatan *assurance* dengan kepuasan pasien BPJS di Puskesmas Cipedes di masa pandemi COVID-19
4. Ada hubungan antara dimensi mutu pelayanan kesehatan *empathy* dengan kepuasan pasien BPJS di Puskesmas Cipedes di masa pandemi COVID-19
5. Ada hubungan antara dimensi mutu pelayanan kesehatan *tangible* dengan kepuasan pasien BPJS di Puskesmas Cipedes di masa pandemi COVID-19

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat, diantaranya adalah :

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mutu pelayanan kesehatan, yaitu 5 dimensi mutu yang mencakup, *reliability*,

*responsiveness, empathy, assurance* dan juga *tangibles* di Puskesmas Cipedes Tasikmalaya

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pasien BPJS pada pelayanan kesehatan di Puskesmas Cipedes pada masa COVID-19.

## D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1**

### **Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur/Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
<b>Variabel Bebas : Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
1.	Reliabilitas ( <i>Reliability</i> )	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kehendak, kemampuan memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan.	Kuesioner dan wawancara	Tidak Baik : 7 - 20 Baik : 21 – 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
2.	Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> )	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi daya tanggap, keinginan petugas memberikan pelayanan dengan tanggap/sigap	Kuesioner dan wawancara	Tidak Baik : 7 - 20 Baik : 21 – 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
3.	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi jaminan, kemampuan kesopanan dan sifat yang dapat dipercaya.	Kuesioner dan wawancara	Tidak Baik : 7 - 20 Baik : 21 – 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
4.	Perhatian ( <i>Empathy</i> )	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kemudahan di dalam melakukan komunikasi dan hubungan antar personal	Kuesioner dan wawancara	Tidak Baik : 7 - 20 Baik : 21 – 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal

		yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan.			
5.	Bukti Langsung ( <i>Tangible</i> )	Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi penyediaan fasilitas yang digunakan dan juga penampilan petugas	Kuesioner dan wawancara	Tidak Baik : 7 - 20 Baik : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
<b>Variabel Terikat : Kepuasan Pasien BPJS</b>					
1.	Reliabilitas ( <i>Reliability</i> )	Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kehendak, kemampuan memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan.	Kuesioner dan wawancara	Tidak Puas : 7 - 20 Puas : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
2.	Ketanggapan ( <i>Responsiveness</i> )	Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi daya tanggap, keinginan petugas memberikan pelayanan dengan tanggap/sigap	Kuesioner dan wawancara	Tidak Puas : 7 - 20 Puas : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
3.	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi jaminan, kemampuan kesopanan dan sifat yang dapat dipercaya.	Kuesioner dan wawancara	Tidak Puas : 7 - 20 Puas : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
4.	Perhatian ( <i>Empathy</i> )	Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kemudahan di dalam melakukan komunikasi dan hubungan antar personal yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan.	Kuesioner dan wawancara	Tidak Puas : 7 - 20 Puas : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal
5.	Bukti Langsung ( <i>Tangible</i> )	Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi penyediaan fasilitas yang digunakan dan juga penampilan petugas	Kuesioner dan wawancara	Tidak Puas : 7 - 20 Puas : 21 - 35 (Sugiyono, 2015)	Nominal

## **E. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoadmojo, 2010). Dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana hubungan dimensi mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Cipedes terhadap kepuasan pasien pengguna BPJS.

## **F. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Cipedes. Berdasarkan data puskesmas, rata-rata peserta BPJS yang berkunjung ke Puskesmas pada bulan Maret 2020 - Januari 2021 adalah sebanyak 452 orang.

### **2. Sampel**

#### **a. Ukuran Sampel**

Ukuran sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi masyarakat pengguna BPJS pada bulan Maret 2020 - Januari 2021 sebanyak 452 orang. Untuk penelitian survei, rumus yang bisa dipakai menggunakan proporsi binomunal (*binomunal*

*proportions*). Jika besar N diketahui, maka dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{\frac{(Z_{1-a})^2}{2} PqN}{d^2 (N-1) + \frac{(Z_{1-a})^2}{2} Pq}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5 \times 452}{0.05^2 (452-1) + (1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5 \times 0.5 \times 452}{0.0025 (451) + 3.8416 \times 0.5 \times 0.5}$$

$$n = \frac{434.1008}{1.1275 + 0.9604}$$

$$n = \frac{434.1008}{2.0879}$$

$n = 207.9$  dibulatkan menjadi 208 orang

Keterangan :

$n$  : Sampel

$N$  : Populasi (452)

$Z_{1-a}/2$  : Tingkat kepercayaan sebesar 95% (1.96)

$q$  :  $1-p$

$d$  : Tingkat presisi sebesar 5% (0.05)

$P$  : Maksimal estimasi 50% (0.5)

## b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2009), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Sampel pada penelitian nantinya akan dipilih berdasarkan pasien yang ditemui di Puskesmas Cipedes, yang kebetulan datang dan menerima pelayanan kesehatan di Puskesmas Cipedes pada hari tersebut.

c. Kriteria responden pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria :

### 1) Kriteria Inklusi

- a) Responden bisa berkomunikasi dengan baik
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Responden memiliki kartu BPJS dan penerima pelayanan di Puskesmas Cipedes

### 2) Kriteria Eksklusi

- a) Responden tidak bersedia di wawancarai
- b) Responden yang tidak sempat di wawancara karena sudah diperiksa atau sudah pulang

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian ini berupa :

1. Kuesioner, untuk mengumpulkan data identitas, usia dan riwayat sikap masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan Puskesmas Cipedes.
2. *Software* komputer SPSS untuk memudahkan menghitung pengolahan data nantinya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian pada penelitian ini terbagi menjadi 2 tahap, diantaranya adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian dimulai. Tahap persiapan yang dilakukan diantaranya adalah :

- a) Studi pendahuluan, dilakukan pada 32 orang responden untuk menentukan besaran sampel dan penentuan latar belakang
- b) Studi literatur, untuk penyusunan proposal penelitian
- c) Mendatangi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri (disingkat Kesbangpol) untuk mengurus surat izin penelitian

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah proposal penelitian telah disetujui. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

- a) Mendatangi Puskesmas Cipedes untuk mengurus izin penelitian di Puskesmas Cipedes serta meminta izin untuk pengambilan data Puskesmas yang dibutuhkan untuk kajian penelitian.
- b) Melakukan penelitian menggunakan kuesioner dan wawancara pada masyarakat di Puskesmas Cipedes. Penelitian dilakukan dengan cara menunggu pasien setelah mendapatkan pelayanan di Puskesmas, tepatnya menunggu di sekitar apotek atau tempat di mana pasien mendapatkan obat.

Sampel didapatkan dengan cara bertanya pada pasien yang datang pada hari itu, mulai dari jam 09.00 pagi hingga 13.00 siang.

## **I. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data diolah melalui tahapan :

a) *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan juga konsisten.

b) *Scoring*

Merupakan kegiatan untuk memberikan skor pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang ditetapkan, yaitu :

- 1) Variabel mutu pelayanan (kehandalan, ketanggapan, jaminan, perhatian dan bukti langsung), responden yang memberikan nilai sangat baik diberi nilai skor 5, nilai baik diberi skor 4, cukup baik diberi nilai skor 3, kurang baik diberi skor 2 dan sangat tidak baik diberi skor 1

(a) Reliabilitas (*reliability*)

Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kehendak, kemampuan memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan. Variabel reliabilitas diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Baik : 7 - 20

Baik : 21 - 35

(b) Ketanggapan (*responsiveness*)

Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi daya tanggap, keinginan petugas memberikan pelayanan dengan tanggap/sigap. Variabel ketanggapan diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

Skor tertinggi :  $5 \times 7 = 35$

Skor terendah :  $1 \times 7 = 7$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35 - 7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Baik : 7 - 20

Baik : 21 - 35

(c) Jaminan (*assurance*)

Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi jaminan, kemampuan kesopanan dan sifat

yang dapat dipercaya. Variabel jaminan diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

$$\text{Tidak Baik} : 7 - 20$$

$$\text{Baik} : 21 - 35$$

(d) Perhatian (*empathy*)

Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kemudahan di dalam melakukan komunikasi dan hubungan antar personal yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan. Variabel perhatian diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan.. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

Skor terendah :  $1 \times 7 = 7$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Baik : 7 - 20

Baik : 21 - 35

(e) Bukti langsung (*tangibles*)

Bentuk penilaian pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi penyediaan fasilitas yang digunakan dan juga penampilan petugas. Variabel bukti langsung diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14.

Perhitungan skor sebagai berikut :

Skor tertinggi :  $5 \times 7 = 35$

Skor terendah :  $1 \times 7 = 7$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Baik : 7 - 20

Baik : 21 - 35

2) Variabel kepuasan pasien (kehandalan, ketanggapan, jaminan, perhatian dan bukti langsung), responden yang memberikan nilai sangat puas diberi skor 5, nilai puas diberi skor 4, cukup puas diberi nilai skor 3, kurang puas diberi skor 2 dan sangat tidak puas diberi skor 1

(a) Reliabilitas (*reliability*)

Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kehendak, kemampuan memberikan pelayanan dengan segera dan memuaskan. Variabel kehandalan diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan.. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

$$\text{Tidak Puas} : 7 - 20$$

$$\text{Puas} : 21 - 35$$

(b) Ketanggapan (*responsiveness*)

Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi daya tanggap, keinginan petugas memberikan pelayanan dengan tanggap/sigap. Variabel ketanggapan diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35 - 7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

$$\text{Tidak Puas} : 7 - 20$$

$$\text{Puas} : 21 - 35$$

(c) Jaminan (*assurance*)

Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi jaminan, kemampuan kesopanan dan sifat yang dapat dipercaya. Variabel jaminan diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan.. Skor

terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

$$\text{Tidak Puas} : 7 - 20$$

$$\text{Puas} : 21 - 35$$

(d) Perhatian (*empathy*)

Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi kemudahan di dalam melakukan komunikasi dan hubungan antar personal yang baik, perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan. Variabel perhatian diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan.. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

$$\text{Skor tertinggi} : 5 \times 7 = 35$$

$$\text{Skor terendah} : 1 \times 7 = 7$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi-Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35-7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Puas : 7 - 20

Puas : 21 - 35

(e) Bukti langsung (*tangible*)

Bentuk perasaan dan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang meliputi penyediaan fasilitas yang digunakan dan juga penampilan petugas. Variabel bukti langsung diukur melalui kuesioner dengan 5 pilihan jawaban dengan pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan. Skor terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 35. Interval sebesar 14. Perhitungan skor sebagai berikut :

Skor tertinggi :  $5 \times 7 = 35$

Skor terendah :  $1 \times 7 = 7$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Kategori}} = \frac{35 - 7}{2} = \frac{28}{2} = 14$$

Kategori variabel kehandalan dibagi menjadi 2 yaitu :

Tidak Puas : 7 - 20

Puas : 21 - 35

c) *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

## 1) Variabel bebas

a) Reliabilitas (*reliability*)

0 : Tidak Baik jika skor 7 – 20

1 : Baik jika skor : 21 – 35

b) Ketanggapan (*responsiveness*)

0 : Tidak Baik jika skor 7 – 20

1 : Baik jika skor 21 - 35

c) Jaminan (*assurance*)

0 : Tidak Baik jika skor 7 – 20

1 : Baik jika skor 21 - 35

d) Perhatian (*empathy*)

0 : Tidak Baik jika skor 7 – 20

1 : Baik jika skor 21 - 35

e) Bukti langsung (*tangible*)

0 : Tidak Baik jika skor 7 – 20

1 : Baik jika skor 21 - 35

## 2) Variabel terikat

a) Reliabilitas (*reliability*)

0 : Tidak Puas jika skor 7 – 20

1 : Puas jika skor 21 - 35

b) Ketanggapan (*responsiveness*)

0 : Tidak Puas jika skor 7 – 20

1 : Puas jika skor 21 - 35

c) Jaminan (*assurance*)

0 : Tidak Puas jika skor 7 – 20

1 : Puas jika skor 21 - 35

d) Perhatian (*empathy*)

0 : Tidak Puas jika skor 7 – 20

1 : Puas jika skor 21 - 35

e) Bukti langsung (*tangible*)

0 : Tidak Puas jika skor 7 – 20

1 : Puas jika skor 21 – 35

d) *Entry data*

Langkah selanjutnya begitu pengodean selesai dilakukan, data-data tersebut di *entry* ke dalam komputer, tepatnya pada aplikasi SPSS untuk selanjutnya di proses dan di analisis.

e) *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke komputer.

f) *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat di analisis.

g) *Tabulating*

*Tabulating* adalah pengorganisasian data agar lebih mudah dijumlah dalam bentuk tabel, disusun dan ditata untuk disajikan kemudian dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran dari tiap-tiap variabel yang diteliti dengan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis statistik yang akan digunakan adalah uji *Chi-Square* dikarenakan kedua variabel yang akan digunakan adalah kategorik. (nominal dan nominal).

c. Interpretasi hasil uji statistik *Chi-Square*

Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan dua variabel. Untuk membaca hasil dari uji ini dapat dilihat pada kotak *Chi-Square test* apabila kita menggunakan program *software* tertentu. Dari *printout* muncul beberapa bentuk angka. Dari angka tersebut kita harus menentukan angka mana yang akan kita pakai, apakah *pearson*, *continuity correction*, *likelihood* atau *fisher exact*. Aturan yang berlaku pada uji *Chi-Square* adalah :

- a. Bila pada tabel 2 x 2 dijumpai nilai *expected* kurang dari 5, maka yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*.

- b. Bila pada tabel 2 x 2 tidak ada nilai *expected* kurang dari 5 maka uji yang dipakai adalah *Continuity Correction*.
- c. Untuk penelitian yang lebih spesifik misalnya analisis untuk mengetahui hubungan linear dua variabel kategorik digunakan *likelihood* dan *linear-by-linear Association*, akan tetapi kedua jenis ini jarang digunakan,

Untuk mengetahui adanya nilai E kurang dari 5, dapat dilihat pada *footnote* b dibawah kotak *Chi-Square test*. Setelah ditentukan ujinya maka diketahui p-valuenya pada kolom *Asymp. Sig.* dari sini kita dapat langsung mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel kategorik yang kita uji dengan membandingkan *p-value* dengan tingkat kepercayaan (contoh :  $\alpha - 5\%$  ). Sehingga jika hasil perhitungan menunjukkan :

- 1)  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara statistik kedua variabel tersebut ada hubungan.
- 2)  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya secara statistik kedua variabel tersebut tidak ada hubungan.